

The Synergy of KKN Program with Government and Community in the Fields of Economy, Environment, and Health to Achieve SDGs Goals in Sungai Dama Village

Sinergitas Program KKN Bersama Pemerintah dan Masyarakat Pada Bidang Ekonomi, Lingkungan, dan Kesehatan Untuk Pencapaian Tujuan SDGs di Kelurahan Sungai Dama

Santi Rande¹, Dina Denisa Saputri², Yari Septia Arini³, Febrianti⁴, Lidya Adella³, Syafillha Dieva Candra⁵, Andini Dara Pratiwi⁶, Rizkiyah Kartika Putri⁷, Helen Amalia Dengen⁸, Yoga Mahendrata²

- ¹ Program Studi S2 Magister Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
- ² Program Studi S1 Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
- ³ Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
- ⁴ Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
- ⁵ Program Studi S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
- ⁶ Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
- ⁷ Program Studi S1 Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
- ⁸ Program Studi S1 Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.

* Alamat Koresponding. E-mail: santi.rande@fisip.unmul.ac.id (N.S.); Tel. +62-81347503011

ABSTRACT: *The Real Work Lecture (KKN) program in Sungai Dama Village is a form of student service to the community through synergy with the government and local residents. This activity is focused on three main areas: economy, environment, and health, which are in line with the Sustainable Development Goals (SDGs). In the economic aspect, the program is directed to encourage community empowerment through the development of MSMEs and simple financial management education. In the environmental field, students carry out reforestation activities, waste management, and education on the use of live pharmacies as an effort to preserve the ecosystem. Meanwhile, in the health aspect, counseling is carried out on clean and healthy lifestyles, stunting prevention, and the use of family medicinal plants. The synergy between students, the village government, and the community resulted in an effective collaboration in improving the quality of life of residents. The results show that the KKN program contributes to increasing community awareness and strengthening collective participation in supporting the achievement of SDGs at the local level.*

KEYWORDS: *Community Service Program; Community Empowerment; SDGs; Economy, Environment, and Health; Sungai Dama Village*

ABSTRAK: Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Sungai Dama merupakan wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat melalui sinergitas bersama pemerintah dan warga setempat. Kegiatan ini difokuskan pada tiga bidang utama yaitu ekonomi, lingkungan, dan kesehatan yang sejalan dengan tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Pada aspek ekonomi, program diarahkan untuk mendorong pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan UMKM dan edukasi pengelolaan keuangan sederhana. Di bidang lingkungan, mahasiswa melaksanakan kegiatan penghijauan, pengelolaan sampah, serta edukasi pemanfaatan apotek hidup sebagai upaya menjaga kelestarian ekosistem. Sementara itu, pada aspek kesehatan dilakukan penyuluhan mengenai pola hidup bersih dan sehat, pencegahan stunting, serta pemanfaatan tanaman obat keluarga. Sinergi antara mahasiswa, pemerintah kelurahan, dan masyarakat menghasilkan kolaborasi yang efektif dalam meningkatkan kualitas hidup warga. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program KKN berkontribusi terhadap peningkatan kesadaran masyarakat dan penguatan partisipasi kolektif dalam mendukung pencapaian SDGs di tingkat lokal.

Cara mensitasi artikel ini: Rande S, Saputri DD, Arini YS, Febrianti, Candra SD, Pratiwi AD, Putri RK, Mahendrata Y. The Synergy of KKN Program with Government and Community in the Fields of Economy, Environment, and Health to Achieve SDGs Goals in Sungai Dama Village. DESAMU Pros Disem KKN UNMUL. 2025; 1: 153-161.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata; Pemberdayaan Masyarakat; SDGs; Ekonomi, Lingkungan, dan Kesehatan; Kelurahan Sungai Dama

1. PENDAHULUAN

Pembangunan berkelanjutan dalam kerangka *Sustainable Development Goals* (SDGs) menuntut keterlibatan aktif berbagai pihak, termasuk perguruan tinggi melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN tidak hanya menjadi wadah implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, tetapi juga sarana bagi mahasiswa untuk berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan nyata di masyarakat melalui sinergi dengan pemerintah dan warga setempat. Ide dan pemikiran cerdas mahasiswa memiliki kekuatan untuk merubah paradigma yang berkembang dalam sebuah kelompok sehingga dapat sesuai dengan kepentingan bersama. Sebagai orang yang dinilai berpendidikan, mahasiswa juga dinilai memiliki moral yang lebih tinggi, mereka dituntut untuk mampu menempatkan diri secara profesional dan proporsional di tengah masyarakat. Mahasiswa memiliki tempat tersendiri dalam masyarakat, namun tidak berarti memisahkan diri dari masyarakat karena mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat sehingga perlu dirumuskan mengenai peran, fungsi, dan posisi mahasiswa untuk menentukan tujuan dan kontribusi mahasiswa. Terdapat 4 peran penting mahasiswa yakni sebagai agent of change, social control, iron stock, dan moral face (Cahyono, 2019). Seringkali kenyataan yang ditemukan di lapangan sangatlah berbeda dari yang diharapkan, mahasiswa cenderung mendalami ilmu-ilmu teori yang telah mereka peroleh dan jarang bersentuhan langsung dengan masyarakat. Sehingga, pendekatan kepada masyarakat perlu dilakukan agar mahasiswa memiliki pengalaman nyata dalam mengimplementasikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh, salah satunya dengan pengabdian kepada masyarakat.

Kelurahan Sungai Dama merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Samarinda Ilir, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Terletak di bantaran Sungai Karang Mumus dan mencakup area seluas sekitar 2,50 km², kelurahan ini dihuni oleh kurang lebih 9.659 jiwa (2023), yang menunjukkan kepadatan dan kompleksitas permasalahan urban lokal. Pemerintah kota telah melakukan berbagai intervensi, serta program mitigasi bencana dan rehabilitasi infrastruktur lokal guna memperkuat kapasitas masyarakat dan memperbaiki kualitas layanan publik. Kelurahan Sungai Dama memiliki beragam potensi sekaligus tantangan di bidang ekonomi, lingkungan, dan kesehatan. Untuk menjawab hal tersebut, mahasiswa KKN melaksanakan beberapa program, antara lain pembuatan video potensi desa sebagai media promosi potensi lokal, serta program gemar menabung untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Upaya ini bertujuan mendukung kemandirian ekonomi dan pengembangan potensi daerah secara berkelanjutan.

Pada bidang lingkungan, program bank sampah diperkenalkan sebagai solusi pengelolaan sampah rumah tangga sekaligus memberikan nilai tambah ekonomi. Kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat serta menumbuhkan budaya daur ulang (Adistyawan, 2020). Selain itu, program apotik hidup juga dilaksanakan dengan memanfaatkan tanaman obat keluarga (TOGA) sebagai alternatif pemeliharaan kesehatan yang mandiri, murah, dan mudah diakses. Indonesia merupakan negara yang kaya akan tanaman herbal yang memiliki efek farmakologis. Selain itu, Indonesia sebagai negara agraris dengan mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani dengan melakukan kegiatan bercocok tanam. Sehingga pelestarian apotik hidup dan pemanfaatan tanaman herbal sebagai pengobatan keluarga perlu dilakukan (Samosir et al., 2025).

Bidang kesehatan mendapat perhatian melalui sosialisasi pencegahan stunting yang berfokus pada edukasi gizi dan pola asuh sehat, stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis terutama pada 1000 Hari Pertama Kehidupan. Stunting adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan gangguan pertumbuhan tinggi badan yang seharusnya dicapai berdasarkan usia pada masa awal kehidupan. UNICEF menjelaskan stunting sebagai kondisi akibat infeksi berulang yang terjadi secara kumulatif, dipicu oleh kekurangan asupan gizi. Banyak faktor yang menjadi penyebab terjadinya stunting, termasuk gizi ibu yang tidak memadai selama kehamilan, tinggi badan ibu yang lebih pendek, dan pola asuh yang kurang optimal, terutama dalam praktik pemberian makan dan perilaku pengasuhan anak (Salsavira et al., 2025). Serta kampanye anti-bullying dan kekerasan seksual untuk menciptakan lingkungan sosial yang aman dan inklusif. Kegiatan tersebut sejalan dengan SDGs poin 3 (*good health and well-being*) dan poin 16 (*peace, justice and strong institutions*).

Dengan demikian, latar belakang pelaksanaan KKN di Kelurahan Sungai Dama didasari oleh kebutuhan untuk memperkuat sinergitas antara mahasiswa, pemerintah, dan masyarakat dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan kesehatan. Secara keseluruhan, integrasi berbagai program kerja mahasiswa KKN di Kelurahan Sungai Dama meliputi video potensi desa, apotik hidup, bank sampah, gemar menabung, sosialisasi pencegahan stunting, dan kampanye anti-bullying serta kekerasan seksual menunjukkan adanya pendekatan intervensi holistik. Sinergi ini melibatkan peran aktif pemerintah, masyarakat, dan akademisi dalam mendorong perubahan sosial yang

berkelanjutan. Kehadiran KKN tidak hanya memberikan dampak langsung terhadap masyarakat, tetapi juga memperkuat keterlibatan kolektif dalam mendukung pencapaian tujuan SDGs di tingkat lokal.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan mendukung pembangunan berkelanjutan di Kelurahan Sungai Dama melalui sinergi antara mahasiswa, pemerintah, dan masyarakat. Laporan ini juga bertujuan untuk menganalisis kontribusi program KKN di bidang ekonomi, seperti pembuatan video potensi desa dan gerakan gemar menabung, yang diharapkan dapat meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat. Selain itu, penulisan ini berfokus pada penjelasan implementasi program di bidang lingkungan, yaitu bank sampah dan apotek hidup, yang berperan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan serta kesehatan lingkungan. Dari sisi kesehatan dan sosial, artikel ini mengkaji efektivitas sosialisasi pencegahan stunting serta kampanye anti-bullying dan kekerasan seksual dalam meningkatkan kualitas kesehatan serta keamanan sosial masyarakat. Secara lebih luas, artikel ini bertujuan untuk menyajikan sinergi program KKN dengan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya tujuan 3 (*Good Health and Well-being*), tujuan 11 (*Sustainable Cities and Communities*), dan tujuan 17 (*Partnerships for the Goals*), sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal.

2. METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berupa pengabdian pada masyarakat dimulai sejak tanggal 14 Juli hingga 20 Agustus 2025 di Kelurahan Sungai Dama, Kecamatan Samarinda Ilir, Kota Samarinda. Melakukan kegiatan program kerja berikut program kerja unggulan yaitu, upaya pencegahan stunting sejak dini: Sosialisasi dan pendampingan ibu balita di posyandu ramania, tanaman obat apotek hidup: inovasi edukasi masyarakat untuk kesehatan alami dan hemat biaya, bank sampah, sosialisasi anti bullying dan kekerasan seksual bersama dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, dan sosialisasi gemar menabung di tk gelatik. Metode yang digunakan seperti sosialisasi, edukasi dan partisipasi demi meningkatkan pengetahuan dan perilaku sehat masyarakat. Setiap program kerja KKN akan berkolaborasi bersama masyarakat lokal, tenaga kesehatan dan ibu pkk, dan serta dinas terkait berkolaborasi setiap program kerja. Berikut program kerja unggulan yaitu, upaya pencegahan stunting sejak dini: Sosialisasi dan pendampingan ibu balita di posyandu ramania, tanaman obat apotek hidup: inovasi edukasi masyarakat untuk kesehatan alami dan hemat biaya, bank sampah, sosialisasi anti bullying dan kekerasan seksual bersama dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, dan sosialisasi gemar menabung di tk gelatik

Adanya tujuan sosialisasi untuk menyampaikan mengenai tujuan program, di sisi lain untuk pendampingan secara aktif melibatkan peserta untuk mendiskusikan, simulasi dan melakukan media edukasi untuk mencapai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang optimal.

Pengabdian dilakukan di Kelurahan Sungai Dama kecamatan Samarinda Ilir kota Samarinda, pengabdian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dan penulis juga menggunakan jenis penelitian pustaka dengan acuan buku, jurnal, artikel sebagai referensi penulisan ini, yang akan bertujuan untuk memperoleh hasil yang akurat dan dapat dipaparkan dengan jelas dan akurat. Dan tahap setelah ini di lakukannya dengan mengumpulkan data sebagai berikut:

- Observasi
Teknik penelitian ini menjelaskan bahwa metode ini peneliti dapat mengumpulkan data dengan mengamati perilaku di lapangan secara langsung terhadap kondisi wilayah secara geografis serta adanya fasilitas umum dan aktivitas kegiatan masyarakat Kelurahan Sungai Dama.
- Wawancara
Metode ini juga mempunyai berbagai jenis wawancara seperti wawancara secara struktur yang melibatkan pertanyaan yang tetap, wawancara semi-struktur yaitu dengan pertanyaan per panduan, dan wawancara tidak struktur lebih banyak kebebasan pertanyaan dan fleksibilitas.
- Dokumentasi
Metode ini selalu dipakai di kehidupan dan kegiatan apapun yang akan di dokumentasi dengan pengumpulan data berupa pengambilan foto, video serta dokumen tertulis yang berfungsi sebagai bukti bahwa program yang dilaksanakan sesuai rencana dan untuk sebagai arsip pada kegiatan pengabdian masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Proker Utama (Video Potensi Desa)

Pada program kerja utama video potensi desa ini difokuskan pada penggalan potensi Kelurahan Sungai Dama dari berbagai aspek, meliputi ekonomi, sosial budaya, pendidikan, kesehatan, dan pariwisata. Analisis dilakukan berdasarkan hasil observasi lapangan, wawancara dengan aparat dan masyarakat setempat, serta keterlibatan mahasiswa KKN yang berperan aktif dalam kegiatan pemberdayaan. Dengan cara ini, potensi yang

ada tidak hanya dipaparkan secara deskriptif, tetapi juga dikaitkan dengan realitas kehidupan masyarakat sehari-hari.

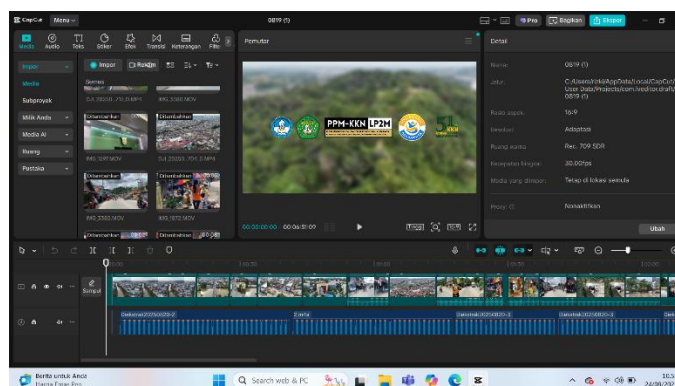
Video profil Kelurahan Sungai Dama merupakan media singkat yang menampilkan informasi umum, potensi, serta keunikan wilayah ini. Sungai Dama yang berada di Kota Samarinda dikenal sebagai kelurahan dengan lingkungan masyarakat yang aktif, ramah, dan memiliki semangat kebersamaan yang tinggi. Dalam video ini ditampilkan gambaran mengenai kondisi geografis, potensi sumber daya manusia, serta fasilitas umum yang mendukung kehidupan masyarakat. Selain itu, adanya kegiatan ekonomi warga yang beragam turut memperlihatkan betapa dinamisnya kehidupan sehari-hari di kelurahan ini.

Salah satu daya tarik utama yang ditonjolkan adalah keberadaan Bukit Stelling, sebuah kawasan yang memiliki potensi wisata alam serta dapat dikembangkan sebagai ruang edukasi maupun rekreasi. Bukit ini tidak hanya memberikan panorama indah yang dapat dinikmati masyarakat, tetapi juga memiliki nilai historis dan kultural yang bisa dijadikan identitas bagi Sungai Dama. Dengan adanya video profil ini, diharapkan masyarakat luas dapat lebih mengenal Kelurahan Sungai Dama sebagai wilayah yang berkembang, asri, serta layak untuk dikunjungi maupun dijadikan mitra dalam pembangunan ke depannya.



Gambar 1. Dokumentasi pengambilan video di bukit stelling

Selain menyoroti potensi unggulan, pembahasan ini juga mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi Sungai Dama, seperti kepadatan penduduk, keterbatasan infrastruktur, dan pengelolaan lingkungan. Dengan menampilkan sisi kekuatan dan hambatan secara seimbang, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai arah pengembangan wilayah. Hal ini menjadi dasar penting dalam mendorong sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan generasi muda untuk mengoptimalkan potensi lokal menuju pembangunan yang berkelanjutan. Luaran dari proker ini dapat diakses di link berikut: <https://drive.google.com/file/d/1i4k37f2sI1Ev9C-KcriPUxny6Jl0cb7s/view?usp=drivesdk>
<https://drive.google.com/drive/folders/1LTbfgTXZLjqh-pcHS-f-rUrdWZMzbEI>



Gambar 2. Proses Pembuatan Proker Utama Video Potensi Desa Kelurahan Sungai Dama

3.2 Proker Unggulan

1. Upaya Pencegahan Stunting Sejak Dini: Sosialisasi dan Pendampingan Ibu Balita di Posyandu Ramania Kel. Sungai Dama

Dalam program kerja ini berfokus pada permasalahan stunting sebagai salah satu isu kesehatan yang masih menjadi tantangan besar di Indonesia. Stunting tidak hanya berkaitan dengan kekurangan gizi, tetapi juga mencerminkan kompleksitas faktor sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan yang mempengaruhi tumbuh

kembang anak. Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Posyandu Ramanian Kelurahan Sungai Dama pada Sabtu 09 Agustus 2025, dilakukan serangkaian kegiatan sosialisasi, penyuluhan, serta pendampingan kepada ibu balita sebagai bentuk intervensi nyata dalam upaya pencegahan sejak dini.



Gambar 3. Dokumentasi pelaksanaan sosialisasi di posyandu ramanian

Dengan membahas hasil kegiatan, interaksi mahasiswa dengan masyarakat, serta kontribusi posyandu dan kader kesehatan, bagian ini akan menguraikan bagaimana edukasi gizi, pola asuh, serta pemantauan tumbuh kembang anak dapat menjadi kunci dalam menurunkan angka stunting. Selain itu, pembahasan juga menekankan pentingnya kolaborasi lintas sektor untuk mendukung keberlanjutan program, sehingga kesadaran masyarakat terhadap pentingnya gizi seimbang dan kesehatan anak dapat terus meningkat. Luaran dapat diakses di link berikut: https://drive.google.com/file/d/13B3YkG0pCicxGSD_J3KQzvYrmctjL1_9/view?usp=drivesdk



Gambar 4. Dokumentasi pemberian susu kepada balita

2. Tanaman Obat di Apotek Hidup: Inovasi Edukasi Masyarakat untuk Kesehatan Alami dan Hemat Biaya

Pada proker ini berfokus menyoroti konsep apotek hidup sebagai salah satu bentuk kearifan lokal yang relevan dengan kebutuhan kesehatan modern. Pemanfaatan pekarangan rumah untuk menanam tanaman obat keluarga (TOGA) tidak hanya berfungsi menjaga kesehatan secara alami dan hemat biaya, tetapi juga mendukung keberlanjutan lingkungan. Dengan dasar penelitian ilmiah, apotek hidup terbukti memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara mandiri. Pemanfaatan apotek hidup memiliki berbagai manfaat, mulai dari menjaga kesehatan keluarga secara alami, mengurangi biaya pengobatan, hingga berperan dalam pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya lokal (Widiyono, Atik, & Herawati, 2021).

Tanaman obat seperti jahe, daun salam, bunga telang, temulawak, kunyit, dan sereh menjadi fokus utama dalam pembahasan karena kandungan bioaktifnya yang berkhasiat sebagai antiinflamasi, antioksidan, hingga imunomodulator. Kajian ini memperkuat pemahaman bahwa apotek hidup bukan sekadar warisan budaya, melainkan juga praktik kesehatan berbasis ilmiah yang dapat menunjang pola hidup sehat preventif dan promotif. Maka kami sebagai mahasiswa KKN melakukan penanaman tanaman obat di pekarangan halaman kantor kelurahan Sungai Dama pada Jumat 01 Agustus 2025.



Gambar 5. Dokumentasi penanaman tanaman apotek hidup di pekarangan kelurahan

Selain meninjau manfaat tanaman, pembahasan juga mengangkat peran media edukasi berupa poster sebagai sarana efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat. Penyampaian informasi secara visual memudahkan warga memahami khasiat tanaman obat sekaligus mendorong mereka untuk mengaplikasikan praktik apotek hidup di kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, apotek hidup dapat menjadi solusi kesehatan alternatif yang sederhana, terjangkau, dan berkelanjutan bagi masyarakat luas. Luaran dapat diakses di link berikut: <https://drive.google.com/file/d/17557aGd-up6kR9f9NQnv3Y0ZLYrI2WL/view?usp=drivesdk>



Gambar 6. Dokumentasi penanaman tanaman apotek hidup di pekarangan kelurahan

3. Bank Sampah

Bank Sampah di Kelurahan Sungai Dama, Kota Samarinda, hadir sebagai solusi untuk mengurangi permasalahan sampah sekaligus memberi manfaat ekonomi bagi masyarakat. Melalui sistem tabungan, masyarakat dapat menyetorkan sampah yang memiliki nilai jual seperti plastik dan kaleng, kemudian mendapatkan catatan saldo layaknya tabungan di bank. Dengan cara ini, sampah tidak hanya menjadi beban lingkungan, tetapi juga menjadi sumber penghasilan tambahan.

Sampah plastik dan kaleng menjadi fokus utama karena keduanya sangat sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Plastik, seperti botol minuman dan kantong belanja, jika tidak dikelola akan mencemari lingkungan karena sulit terurai. Sementara itu, kaleng dari makanan dan minuman memiliki kandungan logam yang bernilai tinggi dan bisa didaur ulang tanpa mengurangi kualitasnya. Melalui Bank Sampah, kedua jenis sampah ini dapat dipilah, dikumpulkan, lalu disalurkan untuk didaur ulang sehingga mengurangi pencemaran sekaligus menghemat sumber daya alam.

Sebagai mahasiswa KKN 51 Universitas Mulawarman, kami mendukung penuh keberadaan Bank Sampah ini melalui edukasi dan pendampingan kepada warga. Kami berharap masyarakat Sungai Dama semakin sadar bahwa sampah, khususnya plastik dan kaleng, memiliki nilai ekonomi jika dikelola dengan baik. Dengan kerja sama yang solid, Bank Sampah bisa menjadi contoh nyata bagaimana pengelolaan sampah dapat sekaligus menjaga lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Luaran dapat diakses di link berikut: <https://drive.google.com/file/d/1hJpmlDbFBvEsgdwJtisLJI84s68KryL/view?usp=drivesdk>



Gambar 7. Dokumentasi penyerahan Bank Sampah di kantor Kelurahan Sungai Dama

4. Sosialisasi Anti Bullying & Kekerasan Seksual di SMP Negeri 21 Bersama Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Sosialisasi ini membahas mengenai pentingnya Anti Bullying dan Kekerasan Seksual di lingkungan sekolah, khususnya di SMP Negeri 21 Samarinda. Bullying dan kekerasan seksual dipandang sebagai masalah serius yang dapat berdampak panjang pada perkembangan psikologis, sosial, hingga akademik anak. Data dari KPAI dan Simfoni PPA menunjukkan angka kasus yang terus meningkat, sehingga sekolah bersama masyarakat memiliki tanggung jawab besar untuk melakukan pencegahan melalui edukasi dan intervensi langsung.

Sosialisasi dipandang sebagai langkah efektif untuk meningkatkan kesadaran siswa, guru, maupun orang tua mengenai bentuk, penyebab, serta dampak bullying dan kekerasan seksual. Melalui kegiatan ini, diharapkan tercipta pemahaman yang lebih baik, keterampilan untuk mencegah, sekaligus kemampuan menangani kasus yang terjadi. Program anti bullying sendiri terbukti dapat menurunkan angka perundungan, membangun lingkungan sekolah yang lebih positif, serta menumbuhkan rasa saling menghormati di antara siswa.

Dengan adanya pemahaman yang kuat, sekolah dapat menjadi ruang yang aman bagi anak untuk tumbuh dan berkembang. Pencegahan tidak hanya sebatas pemberian sanksi, tetapi juga mencakup pembentukan karakter, pendidikan nilai, serta peran aktif orang tua dan guru dalam mendampingi anak. Sosialisasi ini menjadi bagian penting dari upaya kolektif untuk mewujudkan lingkungan belajar yang sehat, bebas dari kekerasan, dan mendukung tumbuhnya generasi yang berkarakter kuat. Luaran dapat diakses di link berikut: <https://drive.google.com/file/d/1WAO6l5AcmQnGghAokgvvZNhXn0uJRsyw/view?usp=drivesdk>



Gambar 8. Dokumentasi Sosialisasi Anti Bullying dan Kekerasan Seksual di Smp N 21 Samarinda bersama Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

5. Sosialisasi Gemar Menabung di TK Gelatik

Sosialisasi gemar menabung ini sangatlah penting untuk dikenalkan sejak usia dini. ada beberapa anak timbul rasa ingin tahu yang besar hal itu menjadi sebuah kunci untuk mengajarkan cara menabung sejak dini dan pengembangan kemampuan dan bagian dari upaya membangun pengetahuan tentang literasi finansial melalui pendidikan yang menyenangkan dan sederhana, Dengan bantuan orang tua dan bimbingan guru.

Kegiatan sosialisasi ini dihadiri dengan 12 anak-anak dari Tk Gelatik, akan mengajarkan mereka kenapa harus menabung sejak dini yaitu dapat membentuk kepribadian positif, hingga melatih kesabaran, dan berguna untuk simpanan di masa depan, menabung tidak hanya membantu dalam pengelolaan keuangan tetapi juga membentuk kebiasaan pola pikir positif yang akan terbawa terus hingga dewasa. dan anak-anak terlihat sangat

menunjukkan antusias yang tinggi selama sosialisasi berjalan aktif dalam sesi tanya jawab dan sesi melukis tabungan yang mereka lukis sendiri pada tabungan yang telah kami siapkan kepada masing-masing anak-anak.

Sosialisasi Gemar Menabung ini tidak hanya memberikan manfaat dalam mengelola keuangan, serta mengajarkan anak-anak untuk memiliki tujuan dengan membudayakan menabung sejak dini di harapkan anak-anak dapat tumbuh menjadi generasi yang cerdas finansial, bijak dalam menggunakan uang, serta memiliki bekal kemandirian di masa depan. Berikut luaran Sosialisasi Gemar Menabung di Tk Gelatik bisa di akses:

<https://drive.google.com/file/d/1ynjXzm-jPzwwnmzils089OW7Nh5fi4n8/view?usp=drivesdk>



Gambar 9. Sosialisasi Gemar Menabung di TK Gelatik



Gambar 10. Melakukan pelukisan tabung celengan bersama

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Sungai Dama, kecamatan Samarinda Ilir yang telah dilakukan sejak 14 Juli 2025 hingga 20 Agustus 2025 yang menggunakan pendekatan observasi dan partisipasi yang direncanakan dan dilaksanakan dengan baik, maka dapat disimpulkan, mahasiswa telah mampu menyelesaikan berbagai program-program yang telah dilaksanakan seperti pembuatan video potensi desa, program gemar menabung, bank sampah, apotek hidup, sosialisasi untuk mencegah stunting dan sosialisasi anti bullying dan kekerasan seksual berjalan dengan baik dan berdampak positif pada masyarakat, anak-anak. kegiatan program ini berhasil meningkatkan keinginan anak-anak untuk menabung, meningkatkan masyarakat hidup dilingkungan yang bersih, dan pola hidup yang sehat ini juga berhasil mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan berkelanjutan di tingkat kelurahan sungai dama,

Ucapan Terima Kasih: Terima kasih kepada LP2M dan seluruh panitia penyelenggara Kuliah Kerja Nyata 51 UNiversitas Mulawarman 2025 yang telah bekerja keras untuk membantu proses kegiatan pelaksanaan KKN ini dari awal hingga akhir pengabdian ke masyarakat. Terima kasih kepada Dr. Santi Rande, S.Sos., M. Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kami, terima kasih juga kepada Lurah Sungai Dama Bapak La Miru, S.Pd sebagai Pembimbing Lapangan kami serta seperangkat staf kantor kelurahan Sungai Dama yang telah menerima dan membimbing kami, terima kasih kepada Ibu-ibu PKK dan teman-teman kelompok KKN atas kerja sama tim selalu membantu dan mensupport satu sama lain selama kurang lebih tiga puluh delapan hari bersama-sama melakukan pengabdian di kelurahan Sungai Dama.

Kontribusi Penulis: –

Sumber Pendanaan: –

Konflik Kepentingan: Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

REFERENSI

- Amirullah, A., & Adistywan, F. (2020). PENGELOLAAN BANK SAMPAH BERNILAI EKONOMI DI KELURAHAN JAMBANGAN KECAMATAN JAMBANGAN, KOTA SURABAYA DI TENGAH PANDEMI COVID-19. *Jurnal Abdi Bhayangkara UBHARA Surabaya*, 2(2), 790-800.
- Ardiana, R., Aslindah, A., & Hartanti, R. A. D. (2024). Sosialisasi pentingnya menabung untuk anak usia dini di TK Darul Falah 10 Samarinda. Program Studi PG PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Indonesia.
- Cahyono, H. (2019). Peran Mahasiswa di Masyarakat. De Banten-Bode: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi*. Vol 1 (1). STKIP Setiabudi.
- Fitriahadi, E., Suparman, Y. A., Silvia, W. T. A., Syahputra, A. F., Indriyani, A., Ramadhani, I. W., ... & Asmara, R. F. (2023). Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang stunting sebagai upaya pencegahan terjadinya stunting. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(4), 411-416.
- Kelurahan Sungai Dama. (2025, Juli 29). *Sosialisasi dan Mitigasi Daerah Rawan Bencana di Kelurahan Sungai Dama*. Diakses dari [Sosialisasi Dan Mitigasi Daerah Rawan Bencana Se-Kecamatan Dan Se-Kelurahan Di Kota Samarinda - Sungai Dama](#)
- Salsavira, N., Rosyidah, L., Nuraini, R., Megasari, D., & Atasa, D. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Pencegahan Stunting melalui KKN Kolaboratif: Pendekatan Edukatif untuk Meningkatkan Kesadaran dan Praktik Gizi Seimbang. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 183-190.
- Samosir, S. H., Nabila, S., Nasution, S., Aulya, A., Tendang, Y. J., & Nasution, R. F. (2025). Peranan Mahasiswa KKN Dalam Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga) di Desa Galang Suka. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 197-208. <https://doi.org/10.51339/khidmatuna.v5i2.3424>
- Widiyono, W., Atik, A., & Herawati, V. D. (2021). Pemberian air rebusan daun salam (*Syzygium polyanthum*) dapat menurunkan kadar kolesterol pada lansia dengan hiperkolesterolemia. *Holistik: Jurnal Kesehatan*. <https://karya.brin.go.id/id/eprint/18726>

This is an open access article which is publicly available on our journal's website under Institutional Repository at
<https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/pdkum/index>